

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Istilah keterampilan berbahasa dikenal dalam pembelajaran bahasa. Tarigan (1994:2) keterampilan berbahasa mencakup empat segi, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menyimak adalah dasar bagi keterampilan berbahasa lainnya pada awal kehidupan manusia. Keempat aspek tersebut saling berkaitan satu sama lain, karena dalam kenyataan penggunaan bahasa tidak dapat dipisahkan dari seluruh aspek tersebut. Misalnya, keterampilan menyimak erat kaitannya dengan keterampilan berbicara lantaran keterampilan menyimak adalah dasar atau modal utama untuk berbicara. Salah satu standar kompetensi yang harus dikuasai siswa kelas VIII dalam menyimak berita adalah “Menentukan unsur-unsur berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca dan menyimpulkan Isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar” .

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di MTs Negeri 12 Cirebon yang dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2022, keterampilan menyimak berita pada siswa kelas VIII kurang. Hal ini terlihat dari hasil nilai menyimak siswa. Hal ini terjadi karena beberapa faktor yaitu faktor dari guru dan faktor dari siswa itu sendiri.

Faktor dari guru itu sendiri antara lain kurangnya kemampuan guru dalam memilih dan mencari metode pembelajaran yang tepat, metode pembelajaran yang selalu digunakan adalah metode ceramah, metode ini tidak menumbuhkan minat siswa sehingga siswa merasa bosan bahkan mengantuk. Selain pembelajaran keterampilan menyimak, umumnya guru hanya membaca materi dan siswa mendengarkan, hal ini membuat siswa sulit memahami maksud dari materi yang diberikan oleh guru.

Sedangkan faktor dari siswa itu sendiri adalah kurangnya minat siswa saat mengikuti proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan

menyimak, banyak siswa yang menganggap menyimak itu membosankan. Suasana kelas yang ramai membuat siswa sulit berkonsentrasi mendengarkan materi yang diberikan oleh guru. Hal ini berdampak atau juga mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lilis Budiawati (2016) yang melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menyimak Dengan Penerapan Metode Simak-Catat Teknik Resitasi Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwaroh Cisasak Kabupaten Bogor" yang mana mengandung minat dan motivasi dalam belajar menyimak. siswa rendah. Selanjutnya penelitian Dian Pratiwi Pitaloka (2019) yang melakukan penelitian dengan judul "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak Berita Melalui Media Audio Visual Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa SMP Islam Al-Kautsar Tahun Pelajaran 2018/2019" yang menyatakan bahwa masih banyak siswa yang bosan menyimak berita. Hal ini dikarenakan guru cenderung membaca buku sebagai bahan pembelajaran untuk disimak oleh siswa atau salah satu siswa diminta membaca teks berita. Dan penelitian Nur Azizah (2014) melakukan penelitian yang berjudul "Meningkatkan Keterampilan Menyimak Melalui Penerapan Metode Bercerita Pada Siswa Kelas II SDN Pamulang Permai Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014". Pembelajaran bahasa Indonesia di SD/MI masih menggunakan pembelajaran konvensional dan tidak melibatkan partisipasi aktif siswa. Pembelajaran ini masih sering diterapkan oleh guru dengan alasan pembelajaran ini paling praktis dan tidak memakan banyak waktu, tetapi menyebabkan sedikit tuntutan aktivitas belajar dari siswa sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal. Pembelajaran bahasa Indonesia terutama keterampilan menyimak sering kita jumpai yang seringkali dianggap sulit bahkan membosankan oleh siswa.

Untuk membuat kondisi pembelajaran menjadi menyenangkan dan efektif, berbagai masalah pasti akan muncul dalam praktik yang menuntut seorang guru untuk mencari solusi. Di antara masalah tersebut, masalah utama adalah media pembelajaran. Seorang guru dituntut cerdas dalam memilih media pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas, yang dapat

mengaktifkan aktivitas belajar siswa, dan agar siswa mampu memahami dan menguasai setiap konsep materi pelajaran. Untuk itu diperlukan suatu media yang mampu memberikan kesan menarik siswa dalam belajar serta gambaran nyata yang memudahkan siswa untuk menyimak sehingga siswa tidak lagi kesulitan memahami materi atau materi yang disajikan oleh guru. Salah satu media pembelajaran yang dapat dipilih untuk mengetahui kemampuan menyimak siswa adalah media audio visual. Rohani (1997: 97-98) menyatakan bahwa media audio visual yaitu media penghubung atau penggunaan bahan dan penyerapannya melalui penglihatan dan pendengaran sehingga dapat membangun kondisi yang memungkinkan siswa mendapatkan pengetahuan, keterampilan mendengarkan, atau sikap.

Hal tersebut diperkuat oleh hasil penelitian Riska Hendrawani (2019) yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Menyimak Berita Menggunakan Media Audiovisual Dengan Metode Tanya Jawab Siswa Kelas VIII D Smp Negeri 5 Pallangga Kabupaten Gowa" Hasil tes kemampuan menyimak berita siswa kelas VIII.D SMP Negeri 5 Pallangga Kabupaten Gowa setelah mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia menyimak berita melalui media audiovisual dengan metode tanya jawab mengalami peningkatan. Bakiyatusolichah, Kanthi Pamungkas Sari (2015) melakukan penelitian yang berjudul "Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Cerita Rakyat Di MI Al Islam Kalisalak Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang" Penggunaan media audio visual di MI Al Islam Kalisalak berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Dian Pratiwi Pitaloka (2019) yang melakukan penelitian dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Berita Melalui Media Audio Visual Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa SMP Islam Al-Kautsar Tahun Pelajaran 2018/2019" Dapat disimpulkan bahwa dari kedua tabel pemerolehan data siswa baik dari nilai pengetahuan dan sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran menyimak berita menggunakan media audio visual meningkat dan berkembang sesuai dengan yang diharapkan.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Riska Hendrawani (2019) melakukan penelitian yang berjudul "Meningkatkan

Kemampuan Menyimak Berita Menggunakan Media Audiovisual Dengan Metode Tanya Jawab Pada Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 5 Pallangga Kabupaten Gowa ". Kelas D SMP Negeri 5 Pallangga Kabupaten Gowa sesudah melaksanakan proses pembelajaran bahasa Indonesia mendengarkan berita melalui media audiovisual dengan metode tanya jawab mengalami peningkatan. Bakiyatusolichah, Kanthi Pamungkas Sari (2015) melakukan penelitian yang berjudul "Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Cerita Rakyat di MI Al Islam Kalisalak Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang". Penggunaan media audio visual di MI Al Islam Kalisalak berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Dian Pratiwi Pitaloka (2019) yang melakukan penelitian berjudul "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak Berita Melalui Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa SMP Islam Al-Kautsar Tahun Pelajaran 2018/2019" Dapat disimpulkan bahwa dari dua tabel perolehan data siswa baik dari nilai pengetahuan dan sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran menyimak berita melalui media audio visual meningkat dan berkembang sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul "Kemampuan Siswa Dalam Menyimak Berita Melalui Penggunaan Media Audiovisual di Kelas VIII MTs Negeri 12 Cirebon"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan media audio visual dalam menyimak berita?
2. Bagaimana kemampuan siswa kelas VIII di MTs Negeri 12 Cirebon dalam menyimak berita melalui penggunaan media audio visual?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui penerapan media audio visual dalam menyimak berita
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VIII di MTs Negeri 12 Cirebon dalam menyimak berita melalui penggunaan media audio visual

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis, berikut uraian mengenai kedua manfaat tersebut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, serta pengembangan ilmu pengetahuan dalam teori pembelajaran menyimak, terutama menyimak berita.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini diantaranya:

a. Bagi siswa

- 1) Penelitian ini diharapkan bisa memotivasi siswa untuk belajar agar lebih tertarik mengikuti pembelajaran menyimak berita melalui penggunaan media audiovisual
- 2) Penelitian ini diharapkan bisa mengetahui kemampuan menyimak berita siswa kelas VIII MTs Negeri 12 Cirebon melalui penggunaan media audiovisual khususnya pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk mengetahui keterampilan menyimak siswa dan cara menerapkan media Audio Visual dalam menyimak.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk peneliti agar dapat terlatih mengembangkan pembelajaran keterampilan menyimak, terutama menyimak berita.

d. Bagi lembaga atau terkait

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai bahan informasi bagi peneliti-peneliti yang relevan.

e. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai media pembelajaran audiovisual dalam keterampilan menyimak berita.

